



JOGJA KITA

Lebih Dekat dengan Pengelola KPNN Kota Jogja, Bambang Dwi Hatmoko

Kini Miliki 292 Kultivar, Diganjar Kehati Award

Lokasinya yang berada di selatan Ring Road, banyak yang tidak percaya jika masih berada di wilayah Kota Jogja. Tapi nyatanya kebun Plasma Nuttuh Pisang Jogja itu dinyatakan Kementerian Pertanian memiliki koleksi jenis pisang terlengkap di Indonesia. Bahkan di Asia Tenggara.

KEBUN Plasma Nuttuh Pisang (KPNN) Kota Jogja menjadi satu-satunya kebun pisang di Indonesia yang menarik untuk dikunjungi sebagai wisata hobi dan edukatif. Kebun yang terletak di sebelah barat terminal bus Giwangan ini memiliki luas lahan efektif 1,5 hektare. Koleksi jenis pisang yang dimiliki sebanyak 292 kultivar (kultur varietas) pisang. Wajar jika KPNN ini banyak dicari oleh kalangan dewasa maupun milenial yang penasaran dengan hobi pertanian di era modern ini.

Sampai saat ini sebanyak 292 jenis pisang telah dilestarikan oleh Bambang Dwi Hatmoko, sebagai pengelola KPNN. Salah satunya jenis pisang Kidang dari Gunungkidul, pisang Pisangan Daun Coklat dari Istana Mangkunegara Surakarta dan Raja Bagus dari Keraton Jogja.

Tak hanya itu, jenis pisang langka juga ada di tempat ini meliputi Sanggabuana dari Istana Mangkunegara Surakarta, Raja Seci dari Tembarak Temanggung. KPNN yang berada di bawah Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Jogja dan didukung oleh berbagai instansi pemerintah dan swasta,

Saya pernah menjadi pegawai pilihan tingkat Pemkot di 2008. Dan menjadi juara terbaik satu Kehati Award kategori pendorong lestari tingkat Kota Jogja."

BAMBANG DWI HATMOKO

pendidikan, praktisi pertanian, peneliti dan masyarakat kota bahkan hingga luar daerah.

Di balik suksesnya KPNN ini tidak lepas dari sosok, Bambang Dwi Hatmoko Purnomohadi. Ia secara gigih dan teliti dalam kesehariannya ditugaskan sebagai pengelola KPNN.

Sifatnya yang ramah, disiplin dan bertanggungjawab ini mampu memberikan efek nyaman para pegawai yang membantu melestarikan KPNN. Menurut dia, kuncinya dalam menjalankan tugas di KPNN merawat dan memelihara tanaman kunci utamanya harus didasari rasa senang. "Pokoknya dijalani dengan niat yang ikhlas sehingga dalam pemeliharaan tanaman dari mulai persiapan lahan, memilih benih atau bibit, menanam, dan seterusnya dapat dilaksanakan dengan baik," kata Bambang.

Bambang sudah sejak 1988 mengawali karirnya menjadi CPNS. Selama bertugas banyak sekali pengalaman yang dilewati hingga akhirnya pada 2000 Bambang dipercaya mengelola tanaman pangan, hortikul-

tura, serta bertanggungjawab atas laboratorium kultur jaringan.

Banyak prestasi yang ia peroleh semasa hidupnya. Pria yang lahir di Klaten 18 Juni 1964 juga memiliki ketugasan sebagai mantri tani yakni sejak 1996-1998 di Kemantren Jetis, lalu pada tahun 1998-1999 di Kemantren Tegalrejo.

Tak hanya itu, Bambang juga bertugas menjadi mantri tani pada tahun 2018-2020 di Kecamatan Gedongtengen, dan mendapatkan penghargaan dalam pelatihan kultur jaringan yang diperoleh LIPI Bogor pada 2007 serta Universitas Pembangunan Nasional 2009. "Saya pernah menjadi pegawai pilihan tingkat Pemkot di 2008. Dan menjadi juara terbaik satu Kehati Award kategori pendorong lestari tingkat Kota Jogja. Tentunya juga karena mendapat dukungan, kerja sama dengan semua pihak, baik itu pegawai yang ada di KPNN dan pejabat pemangku kebijakan," kata Bambang.

Dengan prestasi yang dimilikinya tentu tidak semulus yang dibayangkan. Bambang menjadi panutan dan contoh bagi semua warga Kota Jogja termasuk ASN Kota Jogja yang masih merintis mimpinya dalam mencapai kesuksesan di masa depan.

Dia pun memiliki harapan agar KPNN menjadikan kebun sebagai tempat wisata edukasi, bisa terwujud sebagai Banana Center. Yang di dalamnya ada pembibitan pisang dengan kultur jaringan, olahan hasil pertanian, laboratorium dengan uji mutu yang saling terkait. "Sehingga nantinya menjadi seed center kususnya bibit pisang. Tentu semua yang diinginkan harus di dukung sarana prasarana yang memadai," ungkap Bambang. (**/pra/rg)

ANEKA PISANG: Pengelola KPNN Kota Jogja, Bambang Dwi Hatmoko dengan salah satu tanaman pisang yang dikembangkan dengan metode plasma nuttuh di KPNN Kota Jogja.

☐ Netral



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 09 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005